

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar Terhadap Penerapan Cuci Tangan Di Masa Pandemi Covid-19

Nur Asmi<sup>1\*</sup>, Nurafriani<sup>2</sup>, Yusnaeni<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

<sup>2</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

<sup>3</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

\*e-mail: penulis-korespondensi: [nurasmii.abbas06@gmail.com/082311137381](mailto:nurasmii.abbas06@gmail.com/082311137381)

(Received: 18.08.2021; Reviewed: 28.05.2022 ; Accepted: 30.06.2022)

### Abstract

Knowledge is the fruit and activity of human thinking. Washing hands has the benefit of keeping hands clean and can kill microorganisms on hands and can also prevent infectious diseases such as diarrhea, Upper Respiratory Tract Infections (ARI), bird flu and Covid-19. Application of Hand Washing During the Covid-19 Pandemic This research uses quantitative research with cross sectional approach. Sampling using accidental sampling technique, with the number of respondents as many as 50 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between the level of knowledge of elementary school-aged children on the application of hand washing during the Covid-19 pandemic. From the results of the research above, respondents who have high knowledge with the application of good hand washing are 21 students (15.4%) and with poor hand washing application are 14 students (19.6%). Then the respondents who have low knowledge with good hand washing application are 1 student (6.6%) and with poor hand washing application are 14 students (8.4%). The results of the statistical test obtained a p value 0.000.

**Keywords :** Washing Hands; Knowledge

### Abstrak

Pengetahuan adalah buah dan kegiatan berpikir yang dilakukan manusia. Mencuci tangan memiliki manfaat agar tangan menjadi bersih dan dapat membunuh mikroorganisme yang terdapat ditangan dan juga dapat mencegah penyakit infeksi seperti diare, Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), flu burung dan Covid-19. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak usia Sekolah Dasar Terhadap Penerapan Cuci Tangan Di masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 50 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *kuesioner*. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan anak usia SD terhadap penerapan cuci tangan di masa pandemi Covid-19. Dari hasil penelitian diatas responden yang memiliki pengetahuan tinggi dengan penerapan cuci tangan dengan baik sebanyak 21 siswa (15,4%) dan dengan penerapan cuci tangan yang buruk sebanyak 14 siswa (19,6%). Kemudian responden yang memiliki pengetahuan rendah dengan penerapan cuci tangan yang baik sebanyak 1 siswa(6,6%) dan dengan penerapan cuci tangan yang buruk yaitu 14 siswa (8,4%). Hasil dari uji statistik didapatkan nilai p value sebesar 0,000.

**Kata kunci :** Cuci Tangan; Pengetahuan

## Pendahuluan

Pertengahan Bulan Desember 2019 terdapat beberapa kasus dengan gejala peradangan paru (*pneumonia*) yang berat terjadi ditiongkok. Pada akhir bulan desember, hasil pemeriksaan tubuh pasien menunjukkan penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang dinamakan 2019-novel Coronavirus (2019-nCoV) atau Wuhan coronavirus (Pradipta & Nazaruddin, 2020).

Menurut (Natalia, Malinti, and Elon 2020) dalam penelitiannya, Istilah Covid-19 (*Coronavirus Desease* 2019) adalah nama yang diberikan WHO (*World Health Organization*) terhadap penyakit ini. Infeksi Pertama terjadi di China dan menyebar sangat cepat dan luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini, diketahui bahwa virus ini awalnya hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Data terbaru dari *World Health Organization* (WHO) 2020, Pertanggal 28 November 2020, menunjukkan bahwa saat ini diketahui terdapat 220 negara yang menghadapi pandemi covid-19 dan kasus orang yang positif covid-19 sudah mencapai 57.274.018 jiwa di dunia dan yang meninggal telah mencapai 1.368.000 jiwa di dunia (Pradipta & Nazaruddin, 2020). Menurut Agusmanto (2020) dalam penelitian, Kementerian kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Menyebutkan bahwa penularan covid-19 dapat menyebar melalui tetesan kecil (*droplet*) dari hidung atau mulut pada saat batuk, bersin, atau berbicara, bisa juga ketika seseorang tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Data dari Kemenkes RI dalam penelitian Ririn Noviyanti (2020) bahwa pada tanggal 25 maret 2020, dilaporkan total kasus yang terkonfirmasi Covid-19 yaitu sebanyak 414.179 kasus dan 18.440 kematian.

Di Indonesia dalam penelitian Mulyawati *et al* (2020) pada tanggal 14 April 2020, Kasus positif covid-19 ialah sebanyak 4. 839, jumlah pasien sembuh 426 orang dan pasien meninggal 459 orang. Menurut IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) dalam penelitian Meutia (2020) mengatakan bahwa sampai 18 mei terdapat 584 jiwa Anak terkonfirmasi Covid-19 ini kemudian yang dinyatakan meninggal dunia sejumlah 14 jiwa Anak.

Sedangkan di Sulawesi selatan dalam jurnal penelitian Windarto *et al* (2020) pada tanggal 7 juli 2020 terdapat sebanyak 6.192 kasus positif, jumlah yang sembuh sebanyak 2.242 kasus, dan jumlah yang meninggal sebanyak 202 kasus. Dalam Menanggapi fenomena Covid-19 indonesia menerapkan beberapa kebijakan untuk mencegah penyebaran Virus yang semakin banyak. Menurut Krisnanda (2021) dalam penelitiannya menjelaskan tentang pencegahan Covid-19 yang diberlakukan oleh pemerintah seperti jaga jarak dalam melakukan komunikasi sosial, tetap menjaga kesehatan, menghindari kerumunan, tempat berkumpul, dan menghentikan rantai penularan dengan rajin mencuci tangan. Mencuci tangan dapat membunuh kuman sebanyak 73% dan lebih efektif mematikan kuman penyakit dibandingkan menggunakan hand sanitizer yang hanya dapat membunuh kuman sebanyak 60%. Menurut Wahyuni (2020) dalam penelitiannya, Mencuci tangan memiliki manfaat agar tangan menjadi bersih dan dapat membunuh mikroorganisme yang terdapat ditangan dan juga dapat mencegah penyakit infeksi seperti diare, Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), flu burung dan Covid-19. Cuci tangan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya pengetahuan. Menurut Budiman & A., 2013 dalam penelitian Suhartatik, Fatmawati, and Kasim (2019), Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang untuk ingin dan mampu melakukan perilaku cuci tangan.

Menurut Wolfman 2013 dalam penelitian Ambohamsah, Arfan, and K (2021) mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya, terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Sedangkan menurut Mukhoirotin 2016 dalam penelitian Manurung *et al.* (2020), menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan dasar dari tindakan seseorang, sehingga menstimulasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya orang tua. Pengetahuan adalah bagian yang mendasar dari eksistensi manusia. Dikarenakan pengetahuan adalah buah dan kegiatan berpikir yang dilakukan manusia (Taufik, 2016). Maka dari itu, untuk menjaga kesehatan dan kebersihan anak dimasa pandemi Covid-19 sangat penting untuk diperhatikan untuk menghindari atau mencegah penularan Covid-19.

Berdasarkan hasil obseravsi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 174 Pinrang , pada tanggal 20 Mei 2021, diperoleh data bahwa total siswa di Sekolah Dasar Negeri 174 pinrang berjumlah 102 siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan tentang pengetahuan anak terhadap pentingnya penerapan cuci tangan dimasa pandemi Covid-19, bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar dan waktu yang tepat untuk melakukan cuci tangan. Diperoleh hasil bahwa beberapa anak tidak mengetahui langkah-langkah cuci tangan dengan tepat dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya penerapan cuci tangan di masa Pandemi Covid-19.

## Metode

### Lokasi, Populasi, Sampel

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, waktu penelitian pada tanggal 12 juli-23 juli, lokasi penelitian di SD Negeri 174 Pinrang. Populasi tidak selamanya berarti kumpulan manusia atau penduduk akan tetapi dalam lingkup penelitian sosial lebih sering berupa sekumpulan manusia. Dalam Statistik dilambangkan dengan huruf N besar (kapital) (Cecep Dani Sucipto, 2020). Jumlah Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 102 Siswa. Sampel penelitian merupakan representase dari populasi yang dijadikan sumber bagi semua data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian (Cecep Dani Sucipto, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 sampel. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Accidental sampling*.

1. Kriteria Inklusi
  - a. Siswa SD Negeri 174 Pinrang
  - b. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Siswa yang tidak dapat hadir/izin pada saat penelitian
  - b. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

### Pengumpulan Data

1. Data Primer  
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner oleh siswa-siswa SD Negeri 174 Pinrang.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil yang telah direkap sebelumnya oleh peneliti sebelumnya.

### Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya .
- b. *Coding*, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrumen penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data .
- c. *Tabulating*, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel-tabel agar mudah dipahami.
- d. *Entry data*, yaitu semua jawaban yang telah diberi kode kategori, kemudian dimasukkan kedalam tabel data dengan cara menghitung frekuensi data.
- e. *Cleaning*, yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah di entri, apakah terdapat kesalahan ataukah tidak (saat pengentrian data).

### Analisa Data

1. Analisa Univariat  
Analisa univariat merupakan suatu analisa untuk mendeskripsikan variabel.
2. Analisa Bivariat  
Analisa bivariat untuk mencari hubungan dengan membuktikan hipotesis dalam penelitian ini dengan melakukan uji *chi-square* dengan bantuan program computer untuk membuktikan hipotesis penelitian.

## Hasil

1. Analisis Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Di SD Negeri 174 Pinrang (n=50)**

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	22	40,0
Perempuan	28	56,0
Umur		
5-8 Tahun	20	40,0
9-11 Tahun	30	60,0
Kelas		
1-2	12	24,0
3-4	18	36,0
5-6	20	40,0

Berdasarkan tabel 1 karakteristik Responden Di SD Negeri 174 Pinrang, menunjukkan bahwa siswa kelas 1-6 di SD Negeri 174 Pinrang yang menjadi sampel dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 siswa (56,0%). Dan siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 siswa (44,0%). Responden yang berusia 5-8 tahun sebanyak 20 siswa (40,0%) dan 9-11 tahun sebanyak 30 siswa (60%). Dan karakteristik kelas, menunjukkan bahwa siswa kelas 1-6 di SD Negeri 174 Pinrang yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas 1-2 sebanyak 12 siswa (24,0%), kelas 3-4 sebanyak 18 siswa (36,0%), dan kelas 5-6 sebanyak 20 siswa (40,0%).

## 2. Analisa Bivariat

**Table 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Usia SD Terhadap Penerapan Cuci Tangan Di Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 174 Pinrang.**

Tingkat Pengetahuan	Penerapan Cuci Tangan				Total		p value
	Baik		Buruk				
	n	%	n	%	n	%	
Tinggi	21	60,0	14	40,0	35	100,0	0,000
Rendah	1	6,7	14	93,3	15	100,0	
Total	22	44,0	28	56,0	50	100,0	

Berdasarkan tabel 2 mengenai Hubungan tingkat pengetahuan anak usia SD terhadap penerapan cuci tangan di masa pandemi covid-19 di SD Negeri 174 Pinrang, menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi dengan penerapan cuci tangan dengan baik sebanyak 21 siswa (60,0%) dan dengan penerapan cuci tangan yang buruk sebanyak 14 siswa (40,0%),. Kemudian responden yang memiliki pengetahuan rendah dengan penerapan cuci tangan yang baik sebanyak 1 siswa(6,7%) dan dengan penerapan cuci tangan yang buruk yaitu 14 siswa (93,3%). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui adanya hubungan tingkat pengetahuan anak usia SD terhadap penerapan cuci tangan di masa pandemi Covid-19.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri174 Pinrang, pada tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi dengan penerapan cuci tangan dengan baik sebanyak 21 siswa (60,0%) dan dengan penerapan cuci tangan yang buruk sebanyak 14 siswa (40,0%),. Kemudian responden yang memiliki pengetahuan rendah dengan penerapan cuci tangan yang baik sebanyak 1 siswa(6,7%) dan dengan penerapan cuci tangan yang buruk yaitu 14 siswa (93,3%), kemudian dalam uji *chi-square* test diperoleh nilai signifikan sebesar  $p = 0,000$  dengan memenuhi nilai  $\alpha = 0,05$ . Dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan terdapat Hubungan antara tingkat pengetahuan anak usia Sekolah Dasar terhadap penerapan cuci tangan di SD Negeri 174 Pinrang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Haryani 2021) terkait pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa SMK sebagai upaya pencegahan Covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *deskriptif observasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 75% atau 90 SMK Muhammadiyah Sumowono kabupaten semarang berpengetahuan baik dan 85.8% atau 103 siswa berperilaku cuci tangan yang baik.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan yang baik akan menumbuhkan perilaku yang baik. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku penerapan cuci tangan dengan nilai signifikan ( $p$ -value) sebesar 0,003, dimana  $p$ -value kurang  $\alpha$  (0,05). Hal serupa juga didapatkan pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni 2020) dengan judul Peningkatan pengetahuan PHBS dan penerapan cuci tangan dalam upaya pencegahan Covid-19 pada santri di Lingkungan Pondok pesantren, metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode sosialisasi tentang masalah Covid-19, cara cuci tangan dengan sabun, PHBS, demonstrasi cuci tangan pada santriawan dan santriwati. Cara pengumpulan data dengan menyebarkan angket pre test dan post test untuk menilai pengetahuan sedangkan untuk menilai prakteknya dengan membuat cek list untuk mengontrol penerapan cuci tangan. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil, sebagian besar responden sebelum dilakukan sosialisasi materi cuci tangan dengan pengetahuan tinggi 34,2%, setelah dilakukan sosialisasi terjadi peningkatan sebesar 68,6% sedangkan yang berpengetahuan rendah sebelum dilakukan sosialisasi yaitu 28,5% dan setelah dilakukan sosialisasi turun 2.8%.

Hal serupa juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ernida et al., 2021) dengan judul Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 7 Kota Prabumulih Tahun 2020, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross*

*Sectional* dengan menggunakan Stratified Random Sampling. Variabel independen adalah pengetahuan dan sikap sedangkan variabel dependen adalah perilaku. Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa siswa dengan pengetahuan baik lebih tinggi prestasinya dibanding dengan pengetahuan kurang, yaitu sebanyak 56 siswa(77,8%). Kemudian pada analisa univariat variabel perilaku didapatkan hasil 53 responden (73,6%) dengan perilaku baik dan sebanyak 19 responden (26,4%) dengan perilaku buruk terhadap cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan anak usia sekolah dasar terhadap penerapan cuci tangan di masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil yang diperoleh yaitu, mayoritas siswa yang tingkat pengetahuan tinggi dengan penerapan cuci tangan baik. Namun, terdapat beberapa siswa yang tingkat pengetahuan rendah dengan penerapan cuci tangan yang buruk. Hal ini dikarenakan beberapa siswa tidak mengetahui langkah-langkah cuci tangan dengan tepat dan anak-anak tidak terbiasa serta kurangnya pengetahuan tentang pentingnya penerapan cuci tangan di masa pandemi Covid-19.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan tentang Hubungan tingkat pengetahuan anak usia Sekolah Dasar terhadap penerapan cuci tangan di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 174 Pinrang disimpulkan bahwa dari 50 siswa yang menjadi responden, diketahui bahwa berdasarkan tabel karakteristik responden terdapat 28 (56,0%) siswa berjenis kelamin perempuan dan 22 (44,0%) siswa laki-laki, siswa berusia 5-8 tahun sebanyak 20 (40,0%) siswa dan 9-11 tahun sebanyak 30 (60%), kemudian siswa kelas 1-2 sebanyak 8 siswa (16,0%), kelas 3-4 sebanyak 22 siswa (44,0%) dan 5-6 sebanyak 20 siswa (40,0%). Dari hasil penelitian diatas responden yang memiliki pengetahuan tinggi dengan penerapan cuci tangan dengan baik sebanyak 21 siswa (15,4%) dan dengan penerapan cuci tangan yang buruk sebanyak 14 siswa (19,6%),. Kemudian responden yang memiliki pengetahuan rendah dengan penerapan cuci tangan yang baik sebanyak 1 siswa(6.6%) dan dengan penerapan cuci tangan yang buruk yaitu 14 siswa (8,4%). Hasil dari uji statistik didapatkan nilai p value sebesar 0,000, nilai p value < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan anak usia Sekolah Dasar Terhadap Penerapan Cuci Tangan Di Masa Pandemi Covid-19.

## Saran

1. Kepada sekolah dengan adanya penelitian ini diharapkan Pihak sekolah lebih memperhatikan penerapan cuci tangan siswa-siswa di masa pandemi Covid-19 dengan menyiapkan fasilitas yang memadai untuk kegiatan cuci tangan baik sebelum masuk ruangan maupun keluar ruangan
2. Kepada siswa dengan adanya penelitian diharapkan siswa-siswa dapat menerapkan cuci tangan dengan baik dan benar di masa pandemi Covid-19 baik sebelum dan sesudah berpergian atau melakukan kegiatan.
3. Kepada institusi diharapkan dapat menjadi sebagai bahan bacaan masukan dan informasi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
4. Kepada peneliti dan peneliti lainnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti. Hasil penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan peneliti, diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan penelitian lain mengenai tingkat pengetahuan terhadap penerapan cuci tangan di masa pandemi covid-19.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak / ibu dosen dan seluruh staff di STIKES Nani Hasanuddin Makassar atas bimbingan dan arahnya, Kepada orang tua, rekan, sahabat, saudara serta berbagai pihak khususnya responden dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas setiap doa dan bantuan yang diberikan.

## Referensi

- Agusmanto, Jenny. 2020. "Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Anak Sdterhadap Menjaga Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19." 6(2): 114–22.
- Ambohamsah, I., Arfan, F., & K, F. A. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa / i Kelas V Dan Vi Sd Negeri 042 Inp Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Buku. *Nursing Inside Community*, 3(April), 45–48. [Http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/451](http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/451)
- Cecep Dani Sucipto. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Goysen Publishing.

- Ernida Navianti, Diah, And Hanna Derita Damanik. 2021. "Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku .... (Ernida, Diah Navianti, Hanna Derita L Damanik)." *Salink* 1(1).
- Haryani, Siti. 2021. "Pengetahuan Dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa Smk Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 1-3." *Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat* 10(1): 85–91.
- Krisnanda, Yuly Peristiwati. 2021. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Animasi Lagu Anak-Anak Terhadap Penerapan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Anak Usia Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Gembol Ngawi." *Journal Of Health Research* 4(1): 24–33.
- Manurung, E., Siagian, N., Indonesia, U. A., Kolonel, J., No, M., & Barat, K. B. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Siswa Sma Swasta Advent Pematang Siantar Terhadap Pandemi Covid-19. *Nursing Inside Community*, 3, 8–14. [Http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/372](http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/372).
- Meutia, Amalia. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Psikis Dan Ingatan Anak." *Elementary School Journal* 10(1): 60–66.
- Mulyawati, Sufiah Asri, Zida Maulina Aini, And Kota Bau-Bau Covid-19 Fath, Raja Al. 2020. "Upaya Tanggap Bencana Nasional Melalui Edukasi Dan Pencegahan Penyebaran Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo \* Email Korespondensi : Phia\_Asri@Yahoo.Co.Id Abstrak Penerbit : Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia C." 1(1): 39–50.
- Natalia, Rahel Nuraeni, Evelin Malinti, And Yunus Elon. 2020. "Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 15(2): 2302–2531. [Http://180.178.93.169/Index.Php/Jikd/Article/View/203](http://180.178.93.169/Index.Php/Jikd/Article/View/203).
- Pradipta, J., & Nazaruudin, A. M. (2020). *Antipantik! Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
- Ririn Noviyanti. 2020. "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(2): 705–9.
- Suhartatik, Suhartatik, Andi Fatmawati, And Jamila Kasim. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tamalanrea." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 14(2): 187–91. [Http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Jikd/Article/View/157](http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Jikd/Article/View/157)
- Taufik, N. A. (2016). *Filsafat Ilmu : Hakikat Mencari Ilmu*. Yogyakarta: Cv. Budi Utomo.
- Wahyuni, W. 2020. "Peningkatan Pengetahuan Pbhs Dan Penerapan Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Santri." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 197–205.
- Windarto, Agus Perdana, Ulfah Indriani, Mokhammad Ramdhani Raharjo, And Linda Sari Dewi. 2020. "Bagian 1 : Kombinasi Metode Klustering Dan Klasifikasi ( Kasus Pandemi Covid-19 Di Indonesia )." *Jurnal Media Informatika* 4(3): 855–62.